Kontribusi Perdagangan Internasional Melalui Jalur Perbatasan Negara Pasca Pembangunan PLBN Entikong Terhadap PDRB Kabupaten Sanggau

Crismon Alfajri Agus Pratama (21040117130106)

ABSTRAK

Pasca pembangunan PLBN Entikong, terjadi peningkatan kegiatan ekspor dan impor melalui jalur Kabupaten Sanggau hingga mencapai 48 milyar per tahun dan menjadikan jalur PLBN Entikong sebagai jalur dengan realisasi ekspor-impor terbesar di Pulau Kalimantan. Besarnya nilai eksporimpor melalui PLBN Entikong memiliki rasio empat kali lebih besar dibanding PLBN Aruk dan 40 kali lebih besar dibanding PLBN Badau. Namun, tingginya arus ekspor-impor tersebut tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sanggau. Kabupaten Sanggau justru memiliki pertumbuhan PDRB terendah ke-dua dibandingkan seluruh Kabupaten di Kalimantan Barat dan berada di posisi paling rendah bila dibandingkan dengan kabupaten perbatasan lainnya dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi 3-4%. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur bagaimana kontribusi kegiatan ekspor-impor melalui wilayah perbatasan pasca pembangunan PLBN Entikong terhadap PDRB Kabupaten Sanggau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis statistik menggunakan statistik deskriptif, one way anova dan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh kegiatan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan memang terdapat perbedaan nilai secara agregat dan terjadi pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui nilai PDRB, laju pertumbuhan ekonomi, pendapatan per-kapita, laju urbanisasi, kemiskinan, pertumbuhan ekspor dan pemenuhan fasilitas dasar. Namun, pertumbuhan ekonomi yang dilakukan tidak disebabkan oleh kontribusi kegiatan ekspor-impor via PLBN Entikong. Hasil akhir analisis ini menunjukan bahwa pengaruh kegiatan ekspor berada di nomor kedua setelah pengeluaran rumah tangga serta pengaruh PLBN Entikong juga berada di nomor dua setelah Pelabuhan Tanjung Priok dalam kegiatan ekspor luar negeri dengan rasio kontribusi rata-rata hanya sebesar 0,5% terhadap PDRB Kabupaten Sanggau..

Kata Kunci: Ekspor, Impor, Wilayah Perbatasan Negara, Pertumbuhan Ekonomi, PLB